

**BAB V**  
**DATA POTENSI DAN MASALAH**

**Tabel Data Potensi dan Masalah Nagari III Koto Aur Malintang**

NO	BIDANG	POTENSI NAGARI	PERMASALAHAN YANG DIHADAPI	SOLUSI/ UPAYA YANG DITEMPUH
1	BIDANG PELAKSANAAN PEMERINTAHAN DESA	1. Pengelolaan dan penatausahaan administrasi Nagari 2. Peningkatan Realisasi PBB 3. Penataan rencana pembangunan Nagari 4. penetapan dan penegasan batas Nagari 5. penyusunan tata ruang Nagari 6. pengelolaan informasi Nagari 7. penyelenggaraan evaluasi tingkat perkembangan pemerintahan Nagari	1. Kurangnya Skill (Pengetahuan) Aparat Pemerintahan Nagari 2. Minimnya kesadaran Masyarakat dalam Pembayaran PBB 3. Masih belum kesepatan tertulis tentang batas nagari 4. Belum adanya ruang Terbuka Hijau 5. masih kurangnya akses informasi kemasyarakat 6. masih adanya perangkat yang kurang memahi tupoksi kerjanya	1. Membutuhkan Pembinaan secara berkelanjutan 2. Pentingnya Sosialisasi dalam pembayaran PBB 3. diadakan musyawarah tentang batas nagari dan pembuatan gapura 4. dibuatkan nya ruang terbuka publik yang sejuk dan asri 5. dilibatakannya niniak mamak dan tokoh masyatakat bersama BAMUS untuk memantau kinerja perangkat dan pemerintahan Nagari

2.	<p>BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya sarana air bersih bagi masyarakat</li> <li>2. Tersedianya jalan Nagari antar permukiman ke wilayah pertanian dan perkebunan serta objek wisata</li> <li>3. Tersedia irigasi yang mengalir sawah</li> <li>4. Tersedianya pelayanan kesehatan Nagari</li> <li>5. Perbaikan-perbaikan fasilitas umum</li> <li>6. Terangnya jalan utama</li> <li>7. pengembangan dan pembinaan sanggar seni</li> <li>8. pendidikan anak usia dini</li> <li>9. pembentukan dan pengembangan BUMNag</li> <li>10. Pembentukan dan pengembangan Objek Wisata</li> <li>11. Penghijauan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan sarana air bersih</li> <li>2. Kinerja pengelola sarana air bersih belum maksimal</li> <li>3. Masih banyaknya sawah yang belum terairi secara maksimal</li> <li>4. masih banyak masarakat yang BAB ke aliran sungai</li> <li>5. Banyaknya Fisiltas umum yang tidak terawat</li> <li>6. masih banyak jalan yang kurang terang sehingga rawan tindakan kriminal</li> <li>7. Masih kurangnya generasi muda dalam mengembangkan kesenian daerah</li> <li>8. masih kurangnya sarana pendidikan terutama PAUD</li> <li>9. masih rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat</li> <li>10. masih kurangnya kegiatan disektor Pariwisata</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menertibkan petugas air bersih secara maksimal</li> <li>2. Perlu revitalisasi pengurus sarana air bersih (PAMSIMAS)</li> <li>3. diadakanya pembangunan irigasi pertanian</li> <li>4. Program Jamban sehat di masing-masing korong</li> <li>5. bekerjasama baik dengan pemeritahan kabupaten maupun provinsi untuk pembenahan fasilitas umu</li> <li>6. diberikan bantuan alat dan pelatihan dan pembinaan Kesenian Daerah</li> <li>7. Peningkatan sarana PAUD dan Mobiler PAUD</li> <li>8. Percepatan Pelaksanaa Pembentukan dan pengembangan BUMNag</li> </ol>
----	---	--	---	---

3.	<p>BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penataan Pos keamanan</li> <li>2. Terciptanya keindahan dan kebersihan lingkungan</li> <li>3. Meningkatnya pemahaman agama</li> <li>4. Terwujudnya santri dan santriwati yang mahir dalam baca Tulis Al-Quran</li> <li>5. meningkatnya kesejahteraan kader posyandu</li> <li>6. Meningkatnya Minat belajar siswa</li> <li>7.Terciptanya (SDM) Perangkat desa dalam mengelola keuangan Desa berbasis Siskeudes</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemanfaatan Sarana Pos keamanan yang belum maksimal</li> <li>2. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam kebersihan lingkungan</li> <li>3. Minimnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti pengajian (Majelis Taklim)</li> <li>4. Kurangnya tenaga ahli (Hafidz) dalam membina baca tulis Alquran</li> <li>5. kurangnya pembinaan kader Posyandu</li> <li>6. Terdapat kekeliruan data siswa berprestasi</li> <li>7. Kurangnya perhatian perangkat Desa dalam mengembangkan SDM secara berkelanjutan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penertiban pemaanfaat Pos kemanan</li> <li>2. Sosialisasi kebersihan lingkungan dari pemerintah Nagari dan pengadaan Tempat Pembuangan Sampah</li> <li>3. Membutuhkan pendekatan persuasif</li> <li>4. Mendatangkan tenaga ahli (Hafidz)</li> <li>5. Mengadakan pelatihan dan pembinaan kader</li> <li>6. Membutuhkan ketelitian data siswa dari Wali kelas yang bersangkutan</li> <li>7. Membutuhkan pembinaan secara berkelanjutan</li> </ol>
4	<p>BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terwujudnya keindahan dan kebersihan kantor</li> <li>2. Ditetapkannya pengurus Bumdes yang baru</li> <li>3. Peningkatan SDM melalui pelatihan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas kebersihan masih perlu pembinaan dalam kesadaran kebersihan kantor</li> <li>2. pengurus Bumdes baru masih membutuh kan data dan informasi dari pengurus Bumdes sebelumnya</li> <li>3. Kurangnya pemahaman materi pelatihan peningktan SDM</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembinaan dan perhatian khusus petugas kebersihan kantor</li> <li>2. Mengadakan pertemuan pengurus Bumdes</li> <li>3. Membutuhkan pelatihan peningkatan yang berlanjut</li> </ol>

